

Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan Di Desa Kotapulu

Building Family Financial Resilience Through Financial Literacy in Kotapulu Village

Siti Roziana¹, Farid Farid², Anisah Anisah³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah
94148

Korespondensi email : sitirziana537@gmail.com¹, faridmnj45@gmail.com²,
maomaos16icha@gmail.com³

Article History:

Received: 20 Maret 2023

Revised: 20 April 2023

Accepted: 15 Mei 2023

Keywords: *Household financial management, financial literacy, family welfare.*

Abstract: *This activity aims to increase the understanding and knowledge of housewives in calculating and recording household cash receipts and disbursements properly so that there are no expenditures that are greater than income. So that the family's financial condition is always sufficient and has savings/investments for future needs, so that prosperity for the family is realized. The method used in this activity is by conducting discussions and coordination in advance with the village head and housewives. Participants take part in socialization with the classical method of providing material and followed by a question and answer session and practice/practice; presents a working paper that is filled according to the real conditions of the participants. The activity participants are housewives who do not work, housewives who work, and housewives who have their own business with an average educational background up to high school, as well as an economic background.*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan ibu rumah tangga dalam melakukan penghitungan dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas rumah tangga dengan baik sehingga tidak terjadi lebih besar pengeluaran daripada pendapatan. Sehingga kondisi keuangan keluarga selalu cukup dan mempunyai tabungan/investasi untuk keperluan di masa depan, sehingga terwujud kesejahteraan bagi keluarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada kepala desa dan ibu-ibu rumah tangga. Peserta mengikuti Sosialisasi dengan metode klasikal pemberian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan Latihan/ Praktek; pemberian kertas kerja yang diisi

sesuai dengan kondisi riil peserta. Peserta kegiatan yaitu para ibu rumah tangga yang tidak bekerja, ibu rumah tangga yang bekerja, dan ibu rumah tangga yang memiliki bisnis sendiri dengan latar belakang pendidikan rata-rata sampai sekolah menengah, serta latar belakang ekonomi.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan rumah tangga, literasi keuangan, kesejahteraan keluarga.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Mandiri merupakan salah satu program MBKM yang memberikan pengalaman belajar dan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbaur dengan masyarakat di luar kampus dan mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang dialami oleh Desa. Hasil identifikasi tersebut dapat dijadikan sebagai landasan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan dan solusi yang tepat, kemudian diintegrasikan dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengatasi rangka mengatasi permasalahan dan meningkatkan kualitas dan mutu masyarakat desa. Peningkatan kualitas dan mutu masyarakat menjadi fokus utama bagi pemerintah Indonesia untuk diperbaiki (Muzaiyanah et al., 2022).

Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah merupakan salah satu desa yang menjadi target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini karena Desa Kotapulu memiliki potensi sumber daya lokal yang cukup besar, diantaranya adalah banyak masyarakat yang mengelola bentang alamnya ke dalam bidang pertanian, perkebunan dan perikanan. Hasil pengelolaan tersebut tidak hanya untuk dikonsumsi sendiri tetapi juga menjadi salah satu sumber pemenuhan kebutuhan dasar pangan di ibukota Provinsi Sulawesi Tengah. Sehingga dari kegiatan tersebut masyarakat desa akan memperoleh pendapatan. Tapi sayangnya kegiatan tersebut belum mampu mendatangkan manfaat keuangan secara optimal. Dari penjelasan ini kita bisa mengidentifikasi bahwa masalah keuangan tidak hanya terletak pada tingkat pendapatan saja, tetapi adanya kebiasaan atau perilaku yang salah dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, dalam mengelola keuangan yang tepat dibutuhkan literasi keuangan (Siswanti, 2022).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam mengaplikasikan pemahaman mengenai konsep risiko, keterampilan membuat keputusan yang efektif dalam

konteks keuangan serta untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan baik individu, sosial maupun lingkungan masyarakat (Pebriani et al., 2022). Tingkat pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan sangat penting karena merupakan dasar dalam setiap pengambilan keputusan keuangan yang nantinya akan dapat meningkatkan sumber daya keuangan masyarakat (Shaleh & Basalamah, 2023).

Literasi keuangan seseorang juga diperoleh dari keluarga. Fakta ini sekaligus menerangkan bahwa level pemahaman literasi individu juga tergantung pada lingkungan keluarga, karena pembentukan pola pikir yang terwujud dalam sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (Zaman & Kurniawan, 2022). Semua orang yang berpenghasilan besar maupun yang penghasilannya pas-pasan perlu untuk memahami literasi keuangan untuk meminimalisir ketidakpastian kehidupan finansial di masa depan. Sebab ekonomi keluarga bisa menjadi masalah serius bila tidak direncanakan dengan baik (Salsabila & Hapsari, 2022). Kondisi ini akan mempengaruhi kemampuan dalam mencapai kesejahteraan. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat adalah sasaran kegiatan dari pemberdayaan (Septiandika et al., 2022).

Hasil analisis situasi permasalahan di Desa Kotapulu terletak pada *mindset* masyarakat yang masih berfikir bahwa tingkat pengetahuan keuangan merupakan kegiatan yang tidak perlu dipelajari karena menganggap kegiatan ini dilakukan setiap hari. Masyarakat juga masih kurang menyadari ada banyak hal yang tidak kita ketahui khususnya dalam pengelolaan keuangan yang benar, yaitu bagaimana seorang harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antar pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Selain itu, masih banyak para ibu yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan rumah tangganya, khususnya dalam menyisihkan pendapatan yang diperoleh untuk ditabung. Beberapa ibu yang memiliki pendapatan dari kegiatan perdagangan juga menghadapi kendala yaitu belum mampu memisahkan antara pendapatan yang diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk diputar kembali menjadi modal kegiatan usaha. Sehingga sering mengalami kondisi kekurangan modal usaha.

Ibu rumah tangga di desa Kotapulu juga mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi skala prioritas antara kebutuhan serta keinginan keluarganya. Hal ini menyebabkan total pengeluaran akan lebih besar dibandingkan dengan total pendapatan sehingga mengakibatkan

timbulnya ketidak seimbangannya kondisi keuangan keluarga. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan kegiatan sosialisasi/pelatihan untuk merubah *mindset* masyarakat desa Kotapulu dalam memahami literasi keuangan. Usaha pelatihan peningkatan pendapatan keluarga ini diharapkan menjadi salah satu program penanggulangan kemiskinan khususnya bagi kaum perempuan (Syarifudin et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini mencoba memberikan solusi untuk mengatasi persoalan rendahnya literasi keuangan di kalangan ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Pemilihan ibu-ibu rumah tangga sebagai objek yang ditargetkan karena ibu merupakan bendahara keluarga yang tugasnya mengatur keuangan rumah tangga, sehingga penting untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ketahanan keuangan keluarga melalui literasi keuangan. Setelah mengikuti Sosialisasi ini, diharapkan semua peserta akan memiliki kesadaran, pola pikir dan pola sikap hidup yang konstruktif terutama dalam hal pemanfaatan pendapatan keluarga, serta mampu menggunakannya sesuai alokasi dan peruntukan berdasarkan skala prioritas keluarga. Target yang dituju dalam kegiatan ini adalah para ibu rumah tangga di, Desa Kotapulu Kec. Dolo Kab. Sigi. Dimana antara lain sebagai ibu rumah tangga yang tidak bekerja, ibu rumah tangga yang bekerja, dan ibu rumah tangga yang memiliki bisnis sendiri dengan latar belakang pendidikan rata-rata sampai sekolah menengah, serta latar belakang ekonomi keluarga menengah ke bawah. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 orang.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi pengelolaan keuangan keluarga di Desa kotapulu ada beberapa masalah yang menghambat yakni kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola keuangan keluarga disebabkan pengeluaran lebih besar dari pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, Kami selaku mahasiswa Membangun Desa Mandiri/KKNT memberikan solusi kepada pemerintah desa Kotapulu, dan ibu rumah tangga untuk melakukan sosialisasi pengelolaan keuangan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam hal ini Membangun Desa Mandiri/KKNT dengan metode sosialisasi dan pendampingan memanfaatkan digital marketing di Desa Kotapulu

Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi dengan waktu pelaksanaan kurang lebih selama 5 bulan di mulai dari bulan September 2022 sampai bulan Januari 2023. Rincian kegiatan yang dilaksanakan yakni :

1. Observasi dan wawancara

Kegiatan awal yang dilakukan oleh Mahasiswa Membangun Desa Mandiri/KKNT yakni melakukan observasi sekaligus wawancara dengan perangkat desa dan ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan rencana kegiatan guna mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi dan hambatan dalam mengelola keuangan keluarga di Desa Kotapulu. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan mulai dari kordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, Mahasiswa Membangun Desa Mandiri/KKNT melakukan Sosialisasi tentang membangun ketahanan keuangan keluarga melalui literasi keuangan Desa Kotapulu guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pemerintah Desa dan Ibu rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat membangun desa dalam bentuk sosialisasi tentang membangun ketahanan keuangan keluarga melalui literasi keuangan Desa Kotapulu. Tahapan secara detail, sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan ini, tim pengabdian masyarakat bina desa mandiri Universitas Tadulako yang berjumlah 9 orang melakukan kegiatan yakni pra survey atau observasi sekaligus wawancara guna mengetahui permasalahan dan kebutuhan mitra. Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi, menyiapkan alat dan bahan pembuatan materi kegiatan sesuai dengan rencana di lapangan.



Observasi sekaligus wawancara

Pada saat kegiatan ini berlangsung tim pengabdian masyarakat mendapatkan banyak informasi mengenai tata cara melakukan Kegiatan sosialisasi Desa Kotapulu lebih banyak lagi dari yang tim ketahui sebelumnya mengenai tata cara melakukan Kegiatan sosialisasi.

2. Tahap pelaksanaan

Tim pelaksana ini terdiri dari 1 orang dosen. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif antara dosen sebagai pemateri dengan masyarakat sebagai peserta. Tim sebagai pemateri akan menggali informasi awal dari peserta tentang literasi keuangan yang selama ini telah dilakukan kemudian dosen akan memberikan penjelasan terkait literasi keuangan yang selama ini telah dilakukan kemudian memberikan penjelasan terkait literasi keuangan yang bijak dan benar. Alur kegiatan dan target penyampaian materi mulai dari pelaksanaan, penyampaian pengelolaan keuangan rumah tangga yang akan membentuk perilaku keuangan ibu rumah tangga, selanjutnya perilaku keuangan yang sudah dipahami menjadi kecakapan literasi keuangan dan pada akhirnya diharapkan terbentuknya pemahaman bagaimana cara membangun ketahanan keuangan rumah tangga. Diantaranya yaitu :

1. Materi pengelolaan keuangan Keluarga Sesi penyampaian materi.

Sesi penyampaian materi mengenai pengelolaan keuangan keluarga dilakukan pada pagi hari yaitu dengan menyampaikan materi kepada masyarakat dalam hal ini para ibu-ibu rumah tangga di Desa Kotapulu. Materi yang disampaikan ini guna membekali masyarakat pengetahuan mengenai literasi keuangan, tujuan, dan manfaat literasi keuangan, ruang lingkup, dan pengenalan masalah-masalah keuangan. Terbentuknya perilaku keuangan setelah penyampaian materi, masyarakat diajak untuk mengatur keuangan dengan angket yang sudah berisi poin-poin pengaturan keuangan yang harus di isi pada tahap pertama untuk memahami materi yang sudah dijelaskan.

2. Kecakapan Literasi Keuangan Pada tahapan ini masuk ke sesi diskusi dan tanya jawab setelah informasi seputar literasi keuangan disampaikan maka pada sesi ini dilakukan penyampaian dan pendalaman materi dengan penjelasan yang langsung menyelesaikan persoalan keuangan masyarakat seputar membelanjakan pendapatan dengan bijak, menabung, mengenal investasi, perlindungan terhadap Kesehatan, mencari pendapatan penunjang, dan memprioritaskan kebutuhan daripada gaya

hidup. Pada sesi ini masyarakat akan dibantu dalam menjawab permasalahan yang sudah ditulis.

3. Membangun ketahanan keuangan keluarga. Setelah sesi tanya jawab maka peserta akan diminta untuk melakukan praktek dalam mengelola keuangan keluarga dengan membagikan angket berupa pengelolaan keuangan keluarga sehari-hari dan bagaimana mengatur keuangannya.

Pengelolaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk mendayagunakan kesadaran, sikap, perilaku, dan kemampuan anggota keluarga, serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga. Hal ini guna memastikan adanya pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota keluarga secara optimum, terciptanya stabilitas kehidupan ekonomi keluarga, serta pertumbuhan ekonomi keluarga. Prinsip pengelolaan ekonomi rumah tangga adalah adanya upaya untuk meningkatkan pendapatan dan pengendalian tingkat pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga agar terdapat surplus secara kontinyu diakumulasikan menjadi kekayaan yang semakin besar.

Masalah utama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga adalah penghasilan keluarga tidak dapat mencukupi kebutuhan pengeluaran keluarga sehingga lebih besar pengeluaran daripada pendapatan. Masalah lainnya yang umumnya terjadi pada rumah tangga yang penghasilannya berlebih adalah tidak dapat mengelola pengeluarannya sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan namun tidak dapat menyisihkan untuk disimpan atau diinvestasikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengenalan investasi sangat penting bagi para ibu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagai bagian dari kesejahteraan masyarakat.



Gambar : Sosialisasi pendampingan pengelolaan keuangan keluarga

Materi inti yaitu focus mengajak ibu-ibu rumah tangga supaya pandai merencanakan dan mengelola keuangan keluarga agar terwujud ketahanan keuangan keluarga, mengingat bahwa peran wanita sangat penting dalam rumah tangga guna mengatur keuangan keluarga yang harus terampil membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tepat. Materi ini mendukung program strategis otoritas jasa keuangan bagian kedua tentang upaya memabangun keuangan keluarga yang kuat apabila ada goncangan ekonomi. Berbagai keluhan yang disampaikan oleh ibu-ibu rumah tangga terdapat kesamaan persoalan yang dikeluhkan yaitu kecenderungan perilaku pembelanjaan yang tidak sesuai kebutuhan, dominan keinginan yang membuat keengganan menyisihkan uang. Untuk keperluan lain yang lebih penting dan darurat.

Dengan demikian kegiatan ini sangat bermanfaat untuk membentuk sikap dan perilaku keuangan ibu-ibu rumah tangga yang selanjutnya akan mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan anak-anak mereka. Sebuah riset menguatkan hasil ini bahwa Pendidikan keuangan yang didapat oleh seorang mahasiswa dalam lingkungan keluarganya berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan atau manajemen keuangan pribadinya (Gina et al., 2021).

Sosialisasi ini telah membuka pemikiran ibu-ibu rumah mengenai pentingnya memiliki literasi keuangan apalagi literasi keuangan yang akan mereka ajarkan kepada anak-anak mereka. Meskipun kegiatan ini hanya dilakukan dalam sehari namun yang terpenting dasar mengenai ketahanan keuangan melalui literasi keuangan, kesadaran dalam menyikapi, mengatur, dan mengelola serta membelanjakan uang dapat muali mereka terapkan dengan bijak.

KESIMPULAN

Banyak orang beranggapan bahwa Manajemen keuangan keluarga merupakan salah satu bidang yang rumit. Sebenarnya manajemen keuangan keluarga tidaklah rumit seperti yang dibayangkan banyak orang, khususnya ibu-ibu yang sering di daulat sebagai manajer keuangan keluarga. Untuk menjadi manajer keuangan keluarga yang cerdas dan bijak, tidaklah harus menjadi seorang ahli keuangan. Manajemen keuangan keluarga memang membutuhkan pengetahuan dan kearifan dalam menjalankannya. Kebanyakan orang yang merasa terintimidasi dengan masalah ini, malah mengabaikannya. Persoalaan ini harusnya menjadi prioritas keluarga karena banyak sekali masalah timbul karena kurang bijaknya manajer keuangan keluarga dalam mengelola dan mengatur keuangannya. Sebagai seorang manajer keuangan keluarga, ada beberapa aspek yang perlu ditangani yaitu:

- a. Membuat dan meninjau prioritas keuangan keluarga.
- b. Mengelola pendapatan yang terbatas secara bijak.
- c. Menghitung kebutuhan proteksi serta menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sesuai.
- d. Menentukan sebuah rencana pensiun.
- e. Mempersiapkan dana pendidikan untuk anak-anak.
- f. Belanja dengan bijak.
- g. Mengajarkan anak-anak mengenai keuangan

Berdasarkan sharing yang dilaksanakan pada saat diskusi, tidak ada kesan buruk dari peserta selama pelaksanaan kegiatan, baik dari segi sarana dan prasarana maupun penyampaian materi, hanya saja perlu dibuat dalam skala yang lebih luas

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako yang telah memberikan kesempatan pengabdian kepada masyarakat dan memfasilitasi kami pada Program MBKM Membangun Desa Mandiri di Desa Kotapulu, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi. Pihak MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membina dan memberikan pembekalan pada kami dalam pengabdian kepada masyarakat pada program Membangun Desa Mandiri. Ibu-ibu PKK yang ada di Desa Kotapulu yang telah bersedia bekerja sama dalam melakukan sosialisasi dan pendampingan pada pengelolaan keuangan keluarga. Bapak Farid, S.E., M.M dan Ibu Anisah S.E., M.M selaku dosen pendamping lapangan yang telah mengarahkan dan membina kami dalam pelaksanaan hingga akhir pada penyelesaian program Membangun Desa Mandiri. Dan juga ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Kotapulu.

REFERENSI :

- Muzaiyanah, Syaifuddin, M., & Winarto, W. W. A. (2022). Pelatihan Ekonomi Kreatif Dan Pendampingan Edukatif Untuk Meningkatkan Mutu Masyarakat Di Desa Sambiroto. *Abdimas Mandalika*, 1(2), 73–81.
- Pebriani, R. A., Sari, R., & Hendarmin, R. R. (2022). Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sembawa Masa PPKM COVID-19. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(September), 1387–1392.
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). *Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Blitar*. July.
- Septiandika, V., Sucahyo, I., Puspitarini, R. C., Rahmadi, A. N., & Cholifa, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi Kreatif dan Sektor Pangan Guna Rintis Kemandirian Ekonomi di Desa Banyuanyar. *Pelita Masyarakat*, 4(1), 76–91. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v4i1.7889>
- Shaleh, M., & Basalamah, M. S. A. (2023). PKM Pelatihan Literasi Keuangan dan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Pada Masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Celebes Journal of Community Services*, 2(1), 34–38.
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 7(1), 44–61.
- Syarifudin, S., Nurfatimah, S. N., & Wiharno, H. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Desa Kasturi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 06, 34–40.
- Zaman, D., & Kurniawan, M. I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Perilaku Belanja Online Mahasiswa. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 264–273.